

Aksi Sederhana, Dampak Besar: Yonif 5 Marinir Borong Hasil Kebun Warga Yahukimo

Jurnal Agung - YAHUKIMO.WARTAWAN.ORG

Mar 24, 2026 - 11:18



(Foto Dok): Prajurit Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 5 Marinir memborong hasil kebun warga di Kampung Seradala, Kabupaten Yahukimo, Selasa (24/03/2026).

YAHUKIMO- Di tengah tugas pengamanan wilayah perbatasan, prajurit TNI dari Satgas Pamtas RI-PNG Mobile Yonif 5 Marinir menunjukkan kepedulian mendalam terhadap denyut nadi ekonomi masyarakat Papua. Sebuah pemandangan hangat tersaji di Kampung Seradala, Kabupaten Yahukimo, pada Selasa (24/03/2026), ketika para marinir tak ragu merogoh kocek demi

memborong hasil kebun warga setempat.

Langkah sederhana ini bukan sekadar transaksi jual beli. Di sela-sela patroli, para prajurit menyempatkan diri singgah di pinggir jalan kampung, berinteraksi langsung dengan para petani yang menjajakan pisang hasil panen mereka. Ini adalah bentuk dukungan nyata yang mereka berikan, sebuah sentuhan langsung yang terasa begitu berarti bagi perputaran ekonomi di tingkat kampung.

Pendekatan humanis memang menjadi ciri khas prajurit TNI di lapangan. Dengan membeli langsung dari sumbernya, mereka memastikan bahwa roda perekonomian masyarakat terus berputar, sekaligus membuka peluang peningkatan pendapatan bagi para petani. Momen ini turut menciptakan suasana keakraban yang tak terduga.

Tanpa jarak, percakapan mengalir santai. Para marinir tak segan bertanya kabar keluarga, bertukar cerita, bahkan ikut memilih pisang bersama warga. Ikatan emosional yang terjalin dalam interaksi sederhana ini terasa begitu kuat, mencerminkan kedekatan yang tulus antara TNI dan masyarakat.



Bagi prajurit, hasil kebun yang mereka beli mungkin sekadar tambahan bekal di pos. Namun, bagi warga, transaksi ini memiliki makna jauh lebih besar. Ini adalah simbol kepedulian, sebuah dorongan moril dan materiil untuk keberlangsungan hidup keluarga mereka.

Komandan Satgas Pamantas RI–PNG Mobile Yonif 5 Marinir, Letkol Marinir T. Pristiyanto, S.E., M.Tr.Opsla., menegaskan komitmennya.

“Saya tekankan kepada setiap prajurit agar selalu meningkatkan kesiapsiagaan dan mengutamakan prosedur operasional dalam setiap pelaksanaan tugas,” ujarnya.

Beliau menambahkan apresiasinya terhadap kemampuan prajuritnya yang mampu menyeimbangkan tugas pengamanan dengan pembangunan komunikasi sosial yang positif.

“Aksi seperti ini menunjukkan bahwa kehadiran TNI di Papua tidak hanya menjaga stabilitas keamanan, tetapi juga secara aktif turut mendorong kesejahteraan masyarakat. Kebersamaan yang terjalin menjadi pondasi penting dalam menciptakan situasi yang aman, damai, dan sejahtera,” tegas Letkol Marinir T. Pristiyanto, Selasa (24/03/2026).